

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING,
UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

DINA NOVITA SARI

B 200 150 174

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DINA NOVITA SARI

B 200 150 174

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak., CA

NIDN. 0623037101

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek**

Indonesia Tahun 2015-2017)




Yang ditulis oleh :

DINA NOVITA SARI

B 200 150 174

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis 09 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Eny Kusumawati, SE, MM, Ak., CA (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. M Abdul Aris, M.Si (.....)
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr.Fatchan Ayhani Achyani S.E, M.Si (.....)
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Samsudin, M.M

NIP 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Mei 2019

Penulis



DINA NOVITA SARI

B200 150 174

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN
DAN UMUR PERUSAHAAN, TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diperoleh melalui situs dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) serta laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id pada periode tahun 2015-2017. Adapun analisis data menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Abstract

This study aims to examine the effect of managerial ownership, institutional ownership, foreign ownership and firm size on financial performance in manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2015-2017 with a purposive sampling method. This study uses a type of quantitative research. The data used in this study is secondary data. The data source is obtained by downloading financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, which are obtained through the site of the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and financial reports published by Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id in the year period 2015-2017. The data analysis uses logistic regression. The results of this study indicate that managerial ownership, institutional ownership, foreign ownership does not affect financial performance. Whereas company size and company age influence financial performance.

Keywords : financial performance, managerial ownership, institutional ownership, foreign ownership, company size and company age.

1. PENDAHULUAN

Pada organisasi bisnis terdapat perusahaan, dimana perusahaan didirikan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan harus menghadapi persaingan yang ketat dan kompetitif oleh karena itu harus diikuti dengan penyajian laporan keuangan yang baik dan sesuai standar yang berlaku. Laporan keuangan menunjukkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan sehingga dapat memperlihatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan sebagai pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode tertentu yang menggambarkan kondisi perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Para investor dan kreditor perlu memahami kondisi keuangan perusahaan, pemahaman yang baik dan benar terhadap kondisi keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan untuk bertindak secara rasional dalam keputusan pencarian sumber-sumber pembiayaan. Untuk itu dalam memahami kondisi keuangan perusahaan, pihak-pihak tersebut memerlukan sumber informasi yang akurat yaitu laporan keuangan perusahaan, untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut adalah prestasi manajemen masa lalu dan prospek di masa depan baik maka dibutuhkan analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan berkaitan dengan menganalisis kondisi dan prestasi keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya, Rosadi (2005: 13)

Dalam mengukur kinerja keuangan dapat digunakan dengan berbagai cara salah satunya menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui apakah perusahaan kinerja keuangan perusahaan telah sesuai dengan tujuan. Penelitian ini menggunakan pengukuran *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Dengan itu ROA, dapat diketahui apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan asetnya untuk kegiatan operasi dalam menghasilkan keuntungan, Hanafi dan Halim (2012: 27).

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber pada laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017. Data diperoleh melalui akses langsung dari website *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan lengkap yang terdaftar di BEI 2015 sampai 2017 (2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2015 sampai 2017 dengan menggunakan satuan mata uang rupiah (3) Memiliki semua data yang digunakan untuk menghitung variabel yang menjadi fokus dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptis

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	SD
KK	81	-54,675989	23,74236	0,8278925	9,88674438
KM	81	0,00103	68,27549	7,1929900	11,03796324
KI	81	0,11048	88,31106	36,0770763	24,64748265
KA	81	0,00215	87,31549	34,0584783	24,91707770
UP	81	25,61900	32,15100	27,8560617	1,37573903
UMP	81	20,0	67,0	37,753	10,3205
Valid N	81				

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019.

Hasil analisis deskriptif kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA nilai minimum -54,675989 sebesar, nilai maksimum 23,74236 sebesar dengan rata-rata sebesar 0,8278925. Kepemilikan manajerial yang dihitung menggunakan rasio jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial terhadap total saham menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00103 nilai maksimum sebesar 68,27549 dengan rata-rata sebesar 7,1929900. Kepemilikan institusional yang dihitung

menggunakan rasio jumlah saham yang dimiliki institusional terhadap total saham menunjukkan nilai minimum sebesar 0,11048, nilai maksimum sebesar 88,31106 dengan rata-rata sebesar 36,077076. Kepemilikan asing yang dihitung menggunakan rasio jumlah saham yang dimiliki asing terhadap total saham menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00215, nilai maksimum sebesar 87,31549 dengan rata-rata sebesar 34,0584783. Ukuran perusahaan yang dihitung dengan logaritma natural dari total aset menunjukkan nilai minimum sebesar 25,61900, nilai maksimum sebesar 32,15100 dengan rata-rata sebesar 27,8560617. Umur perusahaan yang dihitung sejak tahun perusahaan tersebut didirikan hingga perusahaan tersebut dijadikan sampel dalam penelitian nilai minimum 20,0 dan nilai maksimum 67,0 dengan nilai rata-rata 37,753.

3.2 Hasil Uji Asumsi

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Unstandardized Residual	1,343	0,052	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Sample Kormogrov Smirnov Test* dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,052. Kesimpulan dari hasil perhitungan tersebut adalah nilai probabilitas $0,052 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistirbusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kepemilikan Manajerial	0,755	1,324	Bebas Multikolonieritas
Kepemilikan Institusionl	0,493	2,029	Bebas Multikolonieritas
Kepemilikan Asing	0,534	1,873	Bebas Multikolonieritas
Ukuran Perusahaan	0,936	1,068	Bebas Multikolonieritas
Umur Perusahaan	0,890	1,123	Bebas Multikolonieritas

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019.

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki *tolerance value* (toleransi) lebih dari 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* tidak terjadi multikolinieritas (VIF) kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Kepemilikan Manajerial	0,445	Bebas Heterokedastisitas
Kepemilikan Institusionl	0,411	Bebas Heterokedastisitas
Kepemilikan Asing	0,462	Bebas Heterokedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,190	Bebas Heterokedastisitas
Umur Perusahaan	0,375	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019.

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel independen tidak mengalami gejala heterokedastisitas sehingga memenuhi persyaratan untuk analisis regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Keterangan	Durbin- Watson	Kesimpulan
Kinerja Keuangan	1,782	Bebas Autokorelasi

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019.

Berdasarkan nilai durbin watson menunjukkan nilai 1,782. Dengan rumus $DU < DW < 4 - DU$. Nilai DW 1,782 lebih besar dari batas atas (du) yaitu 1,772 dan kurang dari (4-du) $4 - 1,772 = 2,228$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari autokorelasi.

3.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	T hitung	Sig	Keterangan
(Constanta)	-0,601	-2,783	0,007	
KM	0,171	1,575	0,119	Tidak Signifikan
KI	0,062	1,019	0,311	Tidak Signifikan
KA	-0,011	-0,196	0,846	Tidak Signifikan
UP	0,018	2,270	0,026	Signifikan
UMP	0,002	2,080	0,041	Signifikan

Sumber: Hasil Analisis Data 2019.

Berdasarkan tabel 6 hasil pengujian hipotesis diperoleh persamaan:
 $KK = -0,601 + 0,171KM + 0,062KI - 0,011KA + 0,018UP + 0,002UMP + e$

Tabel 6. Hasil Uji F

Variabel	F hitung	F tabel	Sig	Keterangan
KM, KI, KA UP, UMP	3,060	1,665	0,014	Signifikan

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019

Berdasarkan Tabel 6 dengan menggunakan derajat keyakinan 5% diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,274. Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,060 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari semua variabel independen yang meliputi KM, KI, KA, UP, dan UM. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat atau *fit*.

Tabel 7. *Adjusted R Square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	,412 ^a	,169	,114	0,093080

Sumber: Hasil Analisis Data, 2019.

Hasil koefisiensi determinasi ($Adj R^2$) yang ditunjukkan oleh Tabel IV.8 adalah sebesar 11,4% , artinya 11,4% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan. Sisanya sebesar 88,6% variabel dependen yaitu kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.4 Pembahasan

Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan karena saham yang dimiliki manajerial dalam perusahaan jumlahnya belum cukup signifikan hanya 7,1292%. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja karena pasar tidak menggunakan informasi mengenai kepemilikan manajemen dalam melakukan penilaian investasi. Hal ini diduga kondisi di Indonesia, dimana proporsi kepemilikan saham manajerial

dalam membantu menyatukan kepentingan antara manajer dan pemilik agar dapat memotivasi manajer dalam melakukan tindakan guna meningkatkan kinerja perusahaan belum dapat berjalan efektif.

Dengan kata lain jumlah saham yang dimiliki manajemen manajemen tetap tidak bisa mengurangi konflik keagenan perusahaan dalam menentukan kebijakan penjualan, biaya dan produksi yang diterapkan perusahaan sehingga adanya kepemilikan saham oleh manajemen, tidak mempengaruhi kinerja keuangan (ROA). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangaribuan (2017) dan Penta Indarwati (2015) dan Indarti (2013). Namun tidak mendukung penelitian Fitriatun (2018), Hermiyetti (2016), dan Dini (2016), dan Lena Supriati, dkk (2016).

Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan karena kepemilikan institusional merupakan pemilik sementara yang hanya lebih memfokuskan pada laba jangka pendek saja sehingga tidak bisa memberikan keuntungan secara berkelanjutan bagi perusahaan. Kepemilikan institusi yang tinggi, pihak institusi mempunyai hak voting yang tinggi pula sehingga institusi mempunyai posisi yang kuat untuk mengendalikan perusahaan, ini dapat menimbulkan masalah pertahanan, dalam artian adanya kesulitan bagi para pemegang saham internal untuk mengendalikan tindakan institusi. Hal tersebut menimbulkan tindakan institusi yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi sehingga menyebabkan kinerja keuangan perusahaan tidak berjalan efektif dan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriatun (2018), Yus Epi (2017), Pangaribuan (2017) dan Suhardjanto, (2017). Namun tidak mendukung penelitian Hermiyetti (2016), dan Dini (2016) dan Indarwati (2015) dan Supradnya, (2016)

Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan karena Dalam hal ini kepemilikan asing menunjukkan tidak berpengaruh karena perusahaan yang sahamnya sebagian besar dimiliki oleh pihak asing kemungkinan sering menghadapi masalah asimetri informasi karena adanya hambatan geografis. Selain masalah geografis, kepemilikan saham

perusahaan oleh pihak asing juga lebih dominan dalam menghadapi risiko politik, asimetri informasi dan perlindungan hukum.

kepemilikan asing berkompromi dengan pihak manajemen yang membahas keuntungan dalam sisi pribadi tidak pada secara umum atau adanya upaya untuk menghasilkan keuntungan yang bersifat internal. Sehingga kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pangaribuan (2017) dan Admaja (2016). Namun tidak mendukung penelitian Hermiyetti (2016), Supradnya (2016), Indarwati (2015) dan Lena Supriati, dkk (2016).

Ukuran perusahaan yang meningkat akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat karena perusahaan besar mampu mencapai skala ekonomis, sehingga perusahaan memiliki keuntungan dari adanya pengurangan biaya produksi yang terjadi ketika perusahaan memproduksi dalam jumlah besar dengan menggunakan sumber daya yang sama.

Hubungan searah antara ukuran perusahaan terjadi karena perusahaan besar yang telah *listing* di Indonesia mendapatkan keuntungan lebih dari kegiatan operasinya, sehingga adanya peningkatan pada ukuran perusahaan dapat menaikkan profitabilitas perusahaan tersebut. Dalam hal ini ukuran perusahaan dapat dijadikan suatu pertimbangan investasi penting bagi investor dalam membeli saham. Bagi investor, ukuran perusahaan dijadikan patokan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus dan mampu meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dini (2016) Yunita, dkk (2013) dan Maleya, dkk (2013) Namun tidak mendukung penelitian Oktoviana (2016), Yus Epi (2017) dan Indarti (2013).

Semakin lama perusahaan tersebut bertahan dalam menjalankan bisnisnya maka kinerja keuangannya akan semakin baik. Perusahaan yang telah lama berdiri tentunya mempunyai strategi dan kiat-kiat yang untuk tetap bisa bertahan di masa depan. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, tentunya telah banyak pula mengalami berbagai macam hal dalam berbisnis. Kemampuan sebuah perusahaan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul dalam masa

pengelolaan perusahaan akan semakin menguatkan keberadaan perusahaan itu sendiri, Sehingga sangat mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dini, (2016) dan Maleya (2013). Namun tidak mendukung penelitian Arisadi (2013).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Umur Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih baik dan berkualitas, dengan mempertimbangkan saran Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian misal 5 tahun keatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah objek penelitian, misal sektor manufaktur dan sektor keuangan. Bisa juga dari satu sektor manufaktur tetapi mendetail sampai sub sektor, misalnya sub sektor makanan dan minuman dengan sub sektor kimia. Sehingga hasil penelitian berguna dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

DAFTAR PUSTAKA

Admaja, dkk. 2016. Pengaruh Kepemilikan Asing dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan Yang terdaftar dalam Index Sri-Kehati tahun2009-1013. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta.

Ajeng, Asmi. M dan I.Kt.Yadnyana (2014) Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1: 58-68. ISSN: 2302-8556.

- Arisadi, Yunita Castelia dkk. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Fixed Asset to Total Asset Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang Jl.MT Haryno 165 Malang.
- Brigham, F dan Houston, J. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono, Gideon. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.
- Dini, Hayati dkk. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kebijakan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. Politeknik negeri Banjar Masir, ISSN Cetak: 2541-6014.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Farooque, Omar Al, Tony van Zijl, Keitha D., and AKM Waresul K. (2007). Corporate Governance in Bangladesh: Link between Ownership and Financial Performance, Blackwell Publishing Ltd, Journal Compilation, 15(6), 1453-1468.
- Fitriatun, dkk. 2018. pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek indonesia periode 2014 s.d 2016). Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Riau. Jom fkip-unri volume 5 edisi I 2 juli – desember 2018.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harry. (2011). *Akuntansi Perusahaan Dagang dan Jasa*. Bandung: Alfa Beta.
- Hermiyetti, dan Erlinda Katlanis. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan asing dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Media Riset Akuntansi, Vol.6 No.2 Agustus 2016.

- Indarti, dkk (2013) Pengaruh Corporate Governance Perception Index (Cgpi), Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Hal. 171 – 183 Vol. 20, No. 2 171 ISSN: 1412-3126.
- Indarwati, Penta (2015). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (J'MAT)* Volume 6 Nomor 1, Mei 2015. p-ISSN 2086-3748.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. #, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>
- Jogiyanto, H. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 8. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Lena Supriati, Sihombing Anis Chariri (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Lingkungan (Studi pada Perusahaan yang memperoleh PROPER). *UNDIP. Volume Nomor Tahun 2014, Halaman ISSN : 2337-3806*.
- Machfoedz, 1994. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba, *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Maleya, Omondi M, Dr. Willy M (2013), Factors Affecting The Financial Performance Of Listed Companies At The Nairobi Securities Exchange In Kenya. *Research Journal of Finance and Accounting*. ISSN: 2222-1697. Vol.4, No.15, 2013.
- Munawir, Handoyo. 2009. *Intisari Keuangan Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 19(2):h:110 –125.
- Oktaviana, Helen. 2016. Pengaruh Struktur Modal Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia . *Jurnal Bisnis dan Manajemen*/Volume 53/No.12/Desember - 2016 : 254-284.

- Pangaribuan, Rubenta Christinauli. 2017. Pengaruh Struktur kepemilikan dan struktur pengelolaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2016. <http://lib.ibs.ac.id>.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta. Penerbit: GPFE.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rosadi, Imam (2005). *Analisis Kinerja Keuangan*. UMS
- Sartono, Agus, 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE.
- Scott, William R. 200. *Financial Accounting Theory*. Second Edition. Canada: Prentice Hill.
- Suhardjanto, Djoko. Dkk. (2017). Ownership Structure And Financial Performance: An Empirical Study Of Listed Airlines Industry In Asia And Australia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol. 6, Supplementary Issue. ISSN: 2304-1013.
- Supradnya, I Nyoman Trisna dan I Gusti Ketut A.U (2016). Pengaruh Jenis Industri, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Modal Intelektual. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.5 (2016) : 1385-1410. ISSN : 2337-3067.
- Tambunan, Jessica T.A. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro journal of social and politic* Tahun 2018, Hal. 1-10
- Undang-Undang No. 20 tahun 2008
- Undang-undang No. 25 Tahun 2007
- Weston, Fred dan Brigham. 1991. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* terjemahan alfonso Sirait. Jakarta: Erlangga
- Wellalage, Nirosha Hewa dan Stuart locke (2014). Ownership Structur And Firm Financial Performance: Evidence From Panel Data In Sri Langka. *Journal of Business Systems, Governance and Ethics*. Vol 7, No 1.
- Yus Epi, (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real

Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Media Riset Akuntansi,
ISSN 2548 -9224. Vol 1 No 1.